

"MENGUBAH ASA MENJADI NYATA"

45 HARI ABDI KAMI DIBUMI LEPAS PANDEMI



IRFAN, NIZAR, DAYAT, FITRI, MILLA, DEWI, ERSA, SANII



“ Mengubah Asa Menjadi Nyata “

45Hari Abdi Kami Dibumi Lepas Pandemi

Penulis :Irfan Alfadil, Mahmudah Sani, Milladia Nur Aida,Ersa Dian Choivotunisak,Muhammad Hidayat, Nur Fitriah, M. Nizar Zuhdi.

Desain cover : Mahmudah Sani

Desain isi : Milladia Nur Aida, Ersa Dian Choivotunisak



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh , puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya, sehingga Book Chapter yang berjudul Mengubah asa menjadi nyata ini terselesaikan. book Chapter ini bercerita tentang pengabdian kami selama 45 hari KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Muara Badak Ilir. Salah satu Desa yang berada di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Kami sadari book Chapter ini masih banyak kekurangan dan banyak yang harus diperbaiki. Di buatnya Book Chapter ini untuk memenuhi tugas akhir KKN dan menambah pengetahuan dari pembaca. Semoga Book Chapter ini bermanfaat bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler) Di antaranya :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
2. Bapak Alfitri, M.Ag., LL. M., Ph. D Selaku Ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda,
3. Bapak Sabiruddin, M.A Selaku Dosen pembimbing lapangan
4. Bapak Sudarman, S.Pd.I. MM Selaku kepala desa Muara Badak Ilir beserta staf yang telah mendukung semua program yang telah dijalankan.
5. Bapak Irfan Jamil, S.Pd.I,MM Selaku Sekretaris Muara Badak Ilir.
6. Bapak Asrul Tan S.Pd selaku Pendamping lapangan KKN Reguler UINSI Muara Badak Ilir
7. Masyarakat Desa Muara Badak Ilir yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN-Reguler

8. Serta Pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KKN-Reguler hingga tersusunnya laporan ini.

Samarinda, 30 September 2022

Tim penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
CHAPTER I	1
Takdir dan Cinta	2
CHAPTER II.....	7
Kekuatan Do'a Itu Nyata	8
Tekad Yang Kuat Dengan Akhir Hebat	13
17an	17
Drama Dimulai	27
CHAPTER III.....	29
Cerita Di Bulan Agustus	30
CHAPTER IV	37
Kenangan Di Tanag Pengabdian	38
CHAPTER V.....	46
Kapal Baruku	47
CHAPTER VI	57
Cinta Telah Tiba Telah Menjadi Kita, Dan Kata	58
CHAPTER VII.....	68
Langit Malam ku, Langit Malam Mu Juga	69
CHAPTER VIII.....	76
Kisahku saat KKN	77
TENTANG PENULIS	80



CHAPTER I

Takdir Dan Cinta

*“Aku melihat versi terbaik dirimu, dan juga yang terburuk
darimu, dan aku memilih keduanya”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2022**

IRFAN ALFADIL (Muara Badak Ilir)

Takdir Dan Cinta

Assalamualaikum... Halo sahabatku semuaaa, perkenalkan namaku Irfan alfadil, biasa dipanggil irfan atau lebih dikenal sebagai pak ketua kkn MBI.... sebelumnya aku mau beritau kalian aku berasal dari desa batu kajang yang terletak di kabupaten paser. Sekarang aku menempuh pendidikan di universitas negeri sultan aji muhammad idris atau UINSI samarinda tepatnya di fakultas ekonomi dan bisnis islam prodi ekonomi syariah. Tak terasa sekarang aku menginjak semester 7 dan sudah menyelesaikan program kuliah kerja nyata(KKN). Nah disini aku mau menceritakan pengalamanku selama KKN, aku harap kalian bisa enjoy dan mengambil manfaat dari ceritaku yaa.

Semua berawal dari takdir yang membuat aku yakin tentang apa yang sudah ditetapkan olehnya itu pasti baik. Aku yakin semua mahasiswa termasuk diriku pasti akan mempunyai keraguan , ketakutan dan kebingungan tentang KKN atau KKL ini . Keraguan , ketakutan dan kebingungan yang ada di kepala itu

seperti apakah teman-teman ku bisa menerima aku, bagaimana aku hidup disana nantinya, bersama siapa aku disana dan apa yang akan kuperbuat disana sehingga bisa bermanfaat di tanah pengabdian. Hmm...aku sempat overthinking dibuatnya dan setelah beberapa saat aku terfikir firman Allah yang berbunyi Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dari firman Allah tersebutlah aku mulai memupuk optimisme yang ada dalam diriku dan mindset negatif aku ubah menjadi mindset positif, sehingga pada saat hari pengumuman kelompok, aku menyatakan siap untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Hari pengumuman tiba dan setelah kulihat aku ditempatkan di sebuah desa yang aku tidak pernah kunjungi sebelumnya. Desa itu terletak di kecamatan muara badak tepatnya di desa muara badak ilir. Disana aku bersama 7 orang mahasiswa lainnya, mereka ialah Dewi, Milla, Sani, Ersya, Nizar, Fitriana dan Dayat. Aku berfikir dan sedikit tersenyum ternyata teman KKN ku ialah mereka yang sudah aku kenal sebelumnya jadi dengan pengumuman tersebut aku sangat tidak terkejut.

14 Juli 2022 adalah Pertemuan Perdana tim KKN Muara Badak Ilir dan tau gak sih? Aku terpilih menjadi ketua KKN MBI tahun 2022, bagiku suatu kehormatan diberikan amanah oleh teman-teman KKN untuk menahkodai mereka selama 45 hari di

tanah pengabdian. Setelah terpilih menjadi ketua aku langsung memberikan arahan kepada teman teman terkait kegiatan knk kami nantinya. aku beserta teman teman langsung membuat plan tentang keberangkatan dan visi misi kami di desa muara badak ilir. Aku juga memberitahu mereka pentingnya rasa kebersamaan dan rasa peduli sesama anggota knk.

16 Juli 2022 adalah waktu kami melakukan survey lokasi ke desa muara badak ilir, akhirnya kurang lebih 2 jam setelah kami berangkat dari samarinda kami sampai di muara badak ilir. di hari itu aku menginjakkan pertama kali kaki ku di desa muara badak ilir, aku sangat senang karena suasana baru yang kudapat di desa muara badak ilir. Tetapi tujuan kami kesana bukan hanya survey lokasi saja, kami juga ingin mencari rumah tempat yang akan kami tinggal pada saat knk nanti. Setelah berkeliling mencari rumah hatiku sempat ragu sembari melihat matahari yang sedikit demi sedikit tenggelam menandakan hari sudah mau senja. hatiku penuh keraguan karena kami tak kunjung mendapatkan rumah yang bisa disewa. Kemudian temanku sani mengingatkanku dan dia berkata “fan kayaknya kita solat ashar dulu deh sekaligus berdoa kepada allah agar diberikan kemudahan semua urusan kita” kemudian aku mengganguk dan langsung mengarahkan semua anggota untuk solat dan berdoa. Setelah kami solat kami pun melanjutkan perjalanan mencari rumah dan tak lama setelah itu kami mendapatkan rumah yang sangat

strategis. Dan disini aku termenung kembali mengingat allah swt yang begitu cepat mengabulkan doa doa yang kami panjatkan, tak henti diri ini untuk bersyukur atas rahmat allah SWT.

Okeyy Begitulah sedikit cerita awal pertemuan kami. Selanjutnya aku akan menjawab pertanyaan – pertanyaan seputar kkn.

Apa yang kamu dapatkan selama kkn ?

Sangat banyak yang kudapatkan di kkn tahun 2022 ini dari pengalaman , skill , pengetahuan, kepekaan terhadap sosial dan kasih sayang. Di kkn tahun ini saja aku banyak belajar bagaimana cara berkomunikasi kepada jajaran aparat pemerintah , belajar bagaimana berkomunikasi dengan masyarakat yang mayoritas berbeda suku dari aku dan bekerja sama dengan mereka , belajar mengajar siswa tingkat TK sampai SMP, memimpin masyarakat dan public speaking serta banyak hal lainnya lagi.

Bagaimana kesanmu terhadap teman-teman kelompokmu?

Kesanku terhadap teman-teman kelompok ku ialah sangat luar biasa sekali, aku sangat bersyukur bisa satu kelompok dengan mereka, aku bersyukur bisa menjadi bagian dari kisah hidup mereka , aku bersyukur bisa berdiskusi dan bertukar pikiran dengan mereka. Teman-teman kelompokku membuat 45 hari masa kkn ku menjadi lebih berwarna , membuat 45 hari masa kkn

yang banyak ditakutkan mahasiswa menjadi 45 hari yang bermakna. Rasa kekeluargaan yang kita bentuk selama kkn dari bangun tidur , makan bersama , bernyanyi bersama , hingga konflik yang menjadi pembelajaran berharga buat hidupku. Aku tidak akan pernah lupa bagaimana kita bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, saling bantu membantu, saling peduli. Di kkn ini bukan hanya relasi yang kudapatkan tapi aku juga mendapatkan keluarga baru , keluarga kkn mbi.

Masih banyak lagi cerita yang belum tersampaikan biarlah menjadi kenangan yang tak terlupakan untuk semua orang yang telah berkontribusi di kkn mbi tahun 2022 ini dan biarlah dokumentasi kita sebagai bukti bahwa kita pernah bersama.

Disesi penutup ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kkn ku , kepada seluruh jajaran aparat desa muara badak ilir , seluruh masyarakat mbi dan seluruh yang telah ikut berkontribusi pada kkn tahun 2022. Saat sebuah pertemuan berawal dengan kebaikan. Maka, akhiri sebuah pertemuan dengan perpisahan yang memiliki kenangan terindah.



CHAPTER II

Kekuatan Do'a Itu Nyata

“Doa memberikan kekuatan pada orang yang lemah, membuat orang tidak percaya menjadi percaya dan memberikan keberanian pada orang yang ketakutan,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2022**

MAHMUDAH SANI (Muara Badak Ilir)

“Kekuatan Do’a Itu Nyata”

Hai kenalin, aku Mahmudah Sani, panggil saja dengan sebutan sani. Aku akan mengawali tulisan ini dengan kutipan kata dari Ali bin Abi Tholib ra sebagaimana yang telah dikatakan “Doa merupakan kekuatan dan energi yang tiada tara karena ia **terhubung dengan Dzat** Yang Maha Kuasa. Doa bagi seorang mukmin adalah senjata karena tidak ada perlindungan dan daya kecuali dari Allah. Doa adalah ibadah. Doa adalah senjata. Doa adalah benteng. Doa adalah obat. Doa adalah pintu segala kebaikan”. Seperti sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam : “Doa adalah senjata orang beriman, tiang agama dan cahaya langit dan bumi.”

Kekuatan do’a itu nyata berkaitan dengan apa yang selama ini aku siapkan dan akuminta kepada sang pencipta, permintaan yang sangat banyak sekali aku adukan kepada rabb pencipta alam semesta, tidak lupa untuk selalu meminta bantuan ibu dan bapak atas segala doa yang dihaturkan, dengan suara gemetar karena bersungguh-sungguh ingin menjalankan pengabdian dengan kemudahan dan tanpa halagan. Banyak sekali

permintaan dan kabar baik Allah Swt berikan. Beberapa bulan sebelum tiba masa KKN terlintas dikepala, “ya allah enak kali ya nanti saat KKN didesa yang ramai, seru, masyarakatnya menyenangkan, jauh dari bala bahaya, punya teman yang perhatian saling memahami dan lain sebagainya”. Awalya hanya membayangkan dan berandai-andai, lalu aku bilang pada ibu, “bu bantu kali adek berdoa supaya nanti dimudahkan pada masa kkn” ibuku tersenyum kecil sambil berkata, “Dek, adek aja kalau mau meminta sesuatu sama ibu dan bapak, mintanya pasti dengan baik-baikkan, lemah lembut, sambil berekspresi bahwa benar-benar menginginkannya, nah apalagi minta sama allah, minta yang serius, minta yang Panjang, minta yang detail”.

Selesai percakapan itu aku hanya memikirkannya belum pada tahap meminta dengan serius, tapi kok setiap hari dihantui dengan pikiran,nanti KKN dimana ya,temannya siapa, nanti orangnya gimana ya, jauh ga ya,dan berbagai pikiran negativ lainnya,sampai pada suatu waktu subuh, kayanya pas ni mau meminta dengan serius sama allah, dan akhirnya disetiap waktu sholat makin banyak keinginan yang disampaikan, pada akhirnya jadi keterusan kalua mau apa-apa biasakan minta bantuan sama sang pencipta.

Pada saat itu permintaan spesifik yang pertama ialah, “Yaa Allah dimanapun tempatnya, lindungi aku, jaga aku, jangan sampai disaat pengumuman lokasi KKN membuat orangtua cemas karena lokasi terlalu jauh dari rumah atau terlalu pedalaman jauh dari perkotaan sehingga

akses keluar masuk kota dan desa sulit. Permintaan ke-dua, minta agar dipermudah menjalankan program kerja yang akan dilakukan di desa tersebut, walaupun memang ada kesulitan berilah kami cara dan jalan penyelesaian dengan kepala dingin. Permintaan ke-tiga ialah minta dengan sangat ya Allah kalau bisa masyarakat desanya yang menerima kami dengan sumringah, penuh senyum dan canda tawa, tidak terlalu kaku dan mau membantu.

Lanjut ke permintaan ke-empat yakni minta agar nanti dapat teman yang satu frekuensi, baik hatinya, cantik luar dalam, cekep cekep, tidak bau ketek, rajin, toleransi, bisa menerima sifat buruk satu sama lain karena kita akan tinggal satu atap selama 45 hari Bersama 8 orang asing, yang sama sekali belum kenal, karena semakin kita mengenal seseorang maka akan semakin tampak sisi negatifnya tinggal bagaimana kita menerimanya. Masuk kepada permintaan ke-lima banyak ya waa permintaannya, permintaan selanjutnya yakni minta diberikan tempat tinggal yang nyaman, nyaman dari semua sisi pokoknya hehe...

Tibalah waktu pengumuman lokasi KKN, jeng jeng jeng dan saya tuan putri MAHMUDAH SANI mendapatkan lokasi KKN Di Desa Muara Badak Ilir Kec. Muara Badak. Awalnya sempat mikir, muara badak jauh sih lumayan dengan jarak tempuh 63 Km selama kurang lebih 1 Jam 56 Menit dari kost aku. Tapi setelah mendatangi lokasi untuk survey lokasi ohh ternyata dekat aja kok wkwk, bisa dinikmati sepanjang perjalanan.

Setelah tenang mendapat lokasi KKN yang sangat oke, masih ada sisi ketidak tenangan karena belum mengetahui siapa anggota kkn mbi 2022 dan bagaimana orang-orangnya, huftttt. Ntah kenapa selalu terfikiran dikepala siapa yang nanti temani aku, gimana ya dia nanti, nanti aku ditemenin ga yaa, nanti aku terbuli ga ya wkwk, pokoknya pikiran dihantui hal yang tidak-tidak sebelum pengumuman anggota KKN MBI, dan yaa kabar baik lagi aku mendapatkan 7teman baru 4perempuan dan 3 laki-laki, kabar baik pertama, temanperempuanku masyaallah sangat amat cantik semua, bujurly baik semua, dan kabar baik lagi bahwasanya 3 teman laki-lakiku tidak ada yang menyukai dunia perasapan (merokok). belum cukup sampai disana, ternyata guys dunia humor kita semua sangatlahsama haha bisa gitu ya, masi ga nyangka sama apa yang diajuin ke allah dan allah kasi lebih dari apa yang umatnya mau. Setelah rapat pertama dan perkenalan anggota,tiba saatnya kita melakukan survey lokasi.

Disaat melakukan survey lokasi yang pertama kali kita pikirkan ialah tempat tinggal, karena apa, karena waktu sudah mepet dengan pelepasan mahasiswa KKN dan kita belum memiliki hunian,ditanggal 16 juli 2022 kita telah melakukan survey lokasi dan masyaallahnya kita mendapatkan tempat tinggal yang sangat-sangat menakjubkan, lengkap dengan seluruh isi prabotan dan ibu yang punya rumah baiknya masyaallah. Singkat cerita tanpa disadari dua doa dan permintaan telah terkobul dengan sangat cepat.

Tidak cukup Bahagia sampai disana, pada hari itu kita berjumpa, 8orang asing yang akan mengabdikan diri di bumi MBI, pada hari itu kita berbincang layaknya teman lama yang tidak bersenda gurai, bukan seperti 8orang asing karena terlalu asik menceritakan kejadian-kejadian yang ada, dan masyaallahnya lagi setelah mengetahui dan mengenal mereka kita seperti didalam satu ikatan keluarga namun tak sedarah. Semua doa yang telah aku panjatkan tak disangka melebihi dari apa yang diminta, sejak hari itu aku mempercayai bahwa kekuatan do'a itu nyata.

“Tekat Yang Kuat Dengan Akhir Hebat”

Kebahagiaan dengan orang-orang terdekat memang seolah terlahir begitu saja kata kebersamaan sering meluncur tanpa sengaja di antara tawa. Bagaimana pun situasi dan kondisi kita, jika kita jalani semua dengan Bersama maka akan menjadi kekuatan bagi kita. Entah berupa nasihat, teguran, atau ungkapan sayang, kata-kata bijak kebersamaan akan selalu berkesan. Namun, merawat kebersamaan pun tidak mudah, harus ada usaha-usaha yang dilakukan.

Mengucapkan kata kebersamaan saja sangatlah mudah namun nyatanya meyatukan beberapa pemikiran dalam satu keputusan adalah hal yang menjadi perdebatan. Tanpa rasa nyaman dan dukungan satu sama lain, kebersamaan yang bermakna tak akan berjalan. Kerjasama tim memiliki peranan penting bagi suatu kelompok atau organisasi dan setiap individu didalamnya. Sebuah penelitian membuktikan bahwasanya kerjasama dapat meningkatkan semangat, produktivitas, hubungan sosial, komunikasi, dan efisiensi dalam suatu pekerjaan.

Kerjasama terbukti dapat memberikan keuntungan bagi kesuksesan suatu kelompok. Kerja sama tak hanya meringankan pekerjaan dalam sebuah kelompok sosial, tapi juga bagus untuk menumbuhkan kekompakan dan rasa saling percaya antar anggota tim. Dengan kerja sama, pekerjaan menjadi lebih ringan dan efisien, serta melatih diri untuk terbuka dengan cara atau ide baru. Dari sebuah kata Kerjasama tim kelompok KKN MBI 2022 mulai

menerapkan dengan tekad yang kuat akan ada akhir yang hebat.

Kekuatan Kerjasama yang awal kita bangun dan akan beri pembuktinya besar untuk seluruh warga muara badak ilir adalah dengan menggelar program pertama kita yakni pada saat peringatan tahun baru islam tepat pada tanggal 1 muharram 1443 hijryah. Dengan bismillah dan tekad yang kuat kami yakini bahwa acara ini akan sukses walaupun bayang-bayang kegagalan selalu terlintas dikepala, karena seperti pada umumnya masalah ada pada pendanaan. Fyi bahwasanya sani dan teman-teman anggota kkn mbi 2022 sama sekali belum mengetahui tentang muara badak, bukan juga orang muara badak, bahkan belum pernah ke muara badak, jadi kita merasa benar-benar buta akan wilayah muara badak, apalagi tentang kegiatan kemasyarakatan muara badak ilir khususnya.

Kebingungan Ketika memulai lagi suatu kegiatan yang sudah lama tenggelam adalah salah satu tantangan yang harus kita coba dan sukseskan. Hari semakin mepet dengan waktu yang telah kita sepakati dengan desa namun kesiapan seperti masih 20%, semangat dimulai dan kita akan melanjutkan proses ini, pihak desa membantu dan mendorong atas kegiatan yang kami rencanakan dengan bantuan dana sebesar Rp 200.000,00 tentu saja amat kita syukuri dan ucap alhamdulillah namun, kegiatan yang telah kita bayangkan adalah tabligh akbar, akbar menunjukkan bahwasanya acara kita akan besar, megah

dan mewah, tentu saja tidak akan cukup apabila kita hanya megandalkan dana dua ratus ribu sahaja, dengan kesepakatan kelompok, kita mengadakan iuran pribadi sebanyak seratus ribu rupiah, yang jika ditotal dengan pendanaan desa ialah satu juta rupiah, belum selesai sampai disana, karena kita akan membuat acara semenarik mungkin maka dari itu kita harus memberikan narasumber atau penerjemah yang tentunya hits dikalangan ibu-ibu dan bapak-bapak wilayah muara badak ilir dan sekitarnya.

Beranggotakan 8 orang anggota kkn belumlah cukup untuk bertukar pikiran sehingga kita anak membutuhkan masukan, kritik dan saran dari tokoh-tokoh yang berperan di desa tersebut, seperti ketua masjid setempat, ketua DMI wilayah setempat, imam masjid wilayah setempat, qadarullah Allah beri banyak kemudahan, setelah bersusah payah menghubungi dan mencari, kami diberikan titik terang untuk mengatur strategi, dari sisi penanggulangan, konsumsi serta pendanaan, dengan hasil akhir, dana akan kita kumpulkan melalui seluruh masyarakat muara badak ilir yang memiliki usaha besar, perusahaan besar, dan instansi-instansi yang sekiranya mampu membantu kami dalam segi apapun untuk mensukseskan acara keagamaan yang akan kami adakan, tidak cukup sampai disana kita juga mendapat bantuan konsumsi dari ibu-ibu PKK desa muara badak ilir.

Selesai sudah masalah tentang proses penyelenggaraan, lanjut kepada narasumber yang akan kita undang, ada yang bisa tebak, kita mau undang siapa?

Yap hasil akhir yang akan kita datangkan untuk menyamaikan ceramahnyaa seputar tahun baru islam ialah ustadz Rudini atau yang biasa disebut Da'I Pramuka, seorang ustadz yang juga alumni dari acara tv diindosiar yakni aksi, aksi indosiar yang digelar sangat ngetop pada saat bulan Ramadhan. Persiapan demi persiapan kami lalui, tibalah dipenghujung cerita yakni dimanaacara kami terlaksana dengan sangat waw, yang awalnya kami sendiri kurang percaya akan sukses tapi dengan tekak yang kuat dan didampingi dengan bismillah,kami sukses menjalankan acara besar pertama kami. Wabilkhusus teruntuk ustadz, syukron telah memeriahkan acara kami,dengan sangat ramah beliau mendampingi kami sebagai mahasiswa yang punya keinginan besar dalam mnsukseskan acara.

17an

Satu tujuan, itu arti dari sub tema kita kali ini, satu tujuan menuju 17an wkwk, iyaa 17an adalah hari besar bagi seluruh rakyat Indonesia. Tahun ini, 17 Agustus 2022 HUT ke-77 RI mengusung tema 'Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat'. Pemerintah menyebutkan bahwa dipilihnya tema tersebut dilatar belakang karena Indonesia dua tahun lebih telah menghadapi tantangan pandemi Covid-19. Yang mana hal ini menimbulkan kecemasan sosial serta tekanan ekonomi pada rakyat Indonesia. Di tengah keterpurukan karena dampak Covid-19 selama 2 tahun lebih, seluruh elemen bangsa mencoba untuk bangkit, bergerak, serta bergotong royong untuk wujudkan harapan.

“Kita melihat bagaimana kinerja dari pemerintah dan gerakan dari masyarakat bersinergi bersama untuk mencapai percepatan pemulihan kondisi di semua sektor dan siap bangkit menghadapi tantangan global,” tulis Kementerian Sekretariat Negara dalam dokumen Pedoman Identitas Visual 77 Tahun Kemerdekaan Indonesia. “Dasar-dasar negara yang menuntun kita untuk bersama pulih lebih cepat agar siap menghadapi tantangan global dan bangkit lebih kuat untuk siap membawa Indonesia maju,” tulis Kementerian Sekretariat Negara.

Jadi, Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2022 HUT RI ke berapa? Tahun ini, Hari Kemerdekaan HUT RI

menginjak usia ke-77 tahun. Mari rayakan hari bersejarah tersebut dengan berbagai kegiatan bertema kemerdekaan. Lalu bagaimana cara kita sebagai kurcaci yang mengabdikan diri di bumi MBI, langkah awal untuk memeriahkan acara 17an kitaawali dengan berkolaborasi dengan kelompok KKN dari Universitas Mulawarman, dengan adanya kolaborasi ini kita bisa bertukar pikiran dengan luas karena menggabungkan 8 kepala dan 12 kepala.

Oh hiya sedikit informasi, jadi posko anak UINSI Samarinda berdekatan dengan posko KKN Universitas Mulawarman, hal ini memudahkan kita untuk berkomunikasi setiap harinya, tinggal jalan kaki kurang lebih 25 meter kita sudah sampai. Setelah berbincang panjang dan memutuskan bahwa kita akan berkerjasama antar dua kelompok kkn, kita semua sepakat untuk meninggalkan masalah pribadi yang ada di posko demi mensukseskan tujuan awal kita. Rapat demi rapat dimulai, pertemuan, perbincangan, perdebatan mulai kita lalui, singkat waktu h-1 dari tanggal yang telah kita tentukan untuk kegiatan lomba 17an, ada kecemasan yang kita semua rasakan yakni ada pada masa, sambil berfikir, acara yang suksesitu ketika masanya antusias mengikutinya dan merasakan enjoy dalam pelaksanaannya.

Tibalah pada tanggal 13 Agustus 2022 dimana pembukaan 17an akan dimulai pada jam 13.00 wita namun hal tak terduga datang, turun hujan yang sangat deras sekali, membasahi seluruh jalanan bahkan lapangan yang akan kita pakai kegiatan dengan segala dekorasi, berantakan dan rusak diterpa hujan, apalah daya manusia hanya bisa

berencana allah punya cara untuk menguji umatnya, dan pada akhirnya kita sepakat untuk menunggu hujan reda, selsai sholat asar tampaknya cuaca sudah mulai bersahabat sehingga kita bisa untuk melanjutkan kegiatan, walaupun harus merubah susunan acara dan mengganti kerencana cadangan, apa yang kita khawatirkan kemarin tentang bagaimana agar masa berkumpul ternyata terjawab oleh keadaan, setelah acara kita buka alhamdulillah antusias warga sangat luar biasa, lebih dari apa yang kita bayangkan.

Hari pertama kita mengeluarkan lomba yakni ciri khas dari 17an adalah lomba makan kerupuk dan balap kelereng, dengan peserta umum berkategori, dari paud, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan menengah atas, yang nantinya akan diambil pemenang dua kubu putra dan putri. Sangking banyaknya peserta panitia sampai kewalahan dan kehabisan kerupuk, baru hari pertama namun antusias masarakat membuat kita semangat walaupun awalnya tidak sesuai rencana awal.

Keseruan dalam agenda 17an sangatlah sulit diekspresikan, karena rasa senang yang terlalu besar. Keesokan harinya harusnya pukul 8.00 kita sudah memulai kegiatan, namun allah turunkan hujan kembali wkwk, sampai pada akhirnya kita mulai kegiatan pada pukul 13.00 dengan lomba, balap karung, paku dalam botol, estafet sarung dan estafet karet, siang menuju sore, sore menuju malam, semakin penuh lapangan, sampai panitia tidak terlihat dan sulit dikenali, hari ini lebih

meriah lagi dari hari kemarin. Sambil lomba berjalan panitia membagikan kupon untuk 1000 bapak dan ibu desa muara badak ilir, yang dimana pada penutupan acara kita akan memberikan dorprize kepada nomor yang hoki untuk menang, dengan berbagai hadiah menarik seperti kipas angin, blender rumah tangga, oneset knife dan lain sebagainya.

Masuk kepada hari terakhir, malam harinya bertepatan dengan penutupan kegiatan, sekaligus pembagian dorprize dan hadiah sengaja masih kita gabung dengan hari pelombaan, karena apa? karena jika dipisah, maka acara akhir tidak terasa meriah nantinya yang hadir hanya pemenang saja, jadi di hari terakhir kita masih mengadakan perlombaan dari bakda sholat asar sampai dengan selesai, mengawali dengan perlombaan joget balon buibu, ini adalah momen yang ditunggu para buibu masyarakat mbi, dengan iringan music kencang yang diputar, buibu yang telah mengikuti lomba mulai bergoyang ria mengikuti irama dengan balon didadanya.

Malam telah tiba, tibalah pada penghujung lomba, yakni tarik tambang buibu dan packbapack, pada malam hari ini kemeriahan begitu terlihat sangat-sangat, melihat antusias warga panitia yang berjumlah 20 orang yakni gabungan dari kelompok kkn uinsi x unmul sampai tenggelam ditengah kerumunan warga muara badak ilir, dari petinggi desa, perangkat desa, tokoh agam, bahkan ketua dewan masjid Indonesia ikut serta dalam kegiatan akhir 17an, begitu banyak keseruan yang terjadi,

kemeriahan yang tampak membuat kami semakin cinta dengan desa muara badak ilir, kejadian ini akan sangat melekat didalam ingatan dan perasaan bahwasanya pernah mengabdikan bumi mbi.

Drama dimulai...

Hahaaha, itu adalah ekspresiku ketika mengingat drama yang kami buat untuk salah satu anggota kelompok kerja nyata uinsi 2022, dimana pada hari itu tanggal 21 agustus bertepatan dengan hari lahirnya Muhammad Nizar Zuhdi, cerita akan kita mulai. Tepat pada hari itu Nizar sedang tidak berada diposko, melainkan posisi sedang disamarinda, dengan tujuan utama yakni membuat plakat kenang-kenangan dan spanduk yang telah kita desain untuk peninggalan didesa bertuliskan janganlah membuang sampah sembarangan.

Awalnya rencana drama biasa saja, namun karena pada hari itu Nizar terlambat mengambil spanduk dan akhirnya tokonya tutup, jadi hari itu tidak bisa mengambil sedangkan hari itu dia juga harus sudah kembali ke muara badak, point satu tugas awal tidak dijalankan Nizar dengan baik dan Nizar malah pergi nonton bioskop. Jeng jeng jeng, disanalah letak drama yang akan kita improv, setelah Nizar tiba diposko, aku langsung pasang muka marah yang benar benar marah, sambal menanyakan titipan yang telah diamanahkan, “zar kertas linen sudah dibeli kah?” Nizar menjawab. astaga san lupa, nda ada kah yang jual disini, seketika amarahku pun mulai naik keujung kepala wkwk. yaps lanjut, aku telah mensetting anak-anak diposko untuk semua marah kepada Nizar, marahnya cukup diam, jangan gubris apapun yang ia katakan, sampai waktu yang telah kita tentukan.

Seru sekali rasanya melihat wajah-wajah sedih dan bingung Nizar wkwk, tak berhentiketawa jika mengingatnya, pagi, siang, sore telah berlalu, tibalah waktu makan malam,

selesai makan kita lanjut berkumpul diruang tengah seperti biasa untuk mengobrol santai dan mengevaluasi kekurangan setiap harinya, pada saat itu pula drama dilanjutkan, semua terdiam dan menunduk saja, mungkin sedang memikirkan apa yangmaudiuungkapkan wkwk, sampai pada akhirnya ketua menyampaikan bahwasanya ini lo kesalahan Nizar, ini lo yang dirasakan teman teman, disini teman teman berkerja, mengerjakan tugas tugasnya, kamu disana nonton bioskop, nonton bola, padahal perjanjian awal kita ga ada yang pulang untuk kepentingan pribadi, sampai pada titik dimana semua bersuar mengeluarkan protesnya kepada Nizar, dan giliran sani.

Yaaa aku, aku hanya tertawa sambl berkata “apa yang mau ku sampaikan, muak sudah sama yang terjadi, lakuin aja semua urusan pribadi apa lagi sampai membawa-bawa tentang hati, pulang hanya untuk mencari kesempatan memenangkan hati lawan jenis tanpa memikirkan perasaan teman-temannya, kewajiban ditinggalkan, pulang tanpa hasil apa-apa” wkwk pokoknya panjang sekali yang aku ucapkan, semua mungkin masuk kedalam hati Nizar, percayalah didalam hati aku tertawa terbahka-bahak, maaf ya Nizar, aku tau kamu akan baca ini,ini semua adalah rencanaku wkwk, abisnya kam terlalu baik sama aku, jadi ku kerjain haha, selamat bertambah usia, jadi orang baik terus, sukses buat Nizar dan kawan kawanku semua.



CHAPTER III

~ Cerita Di Bulan Agustus ~

“Sebuah Cerita paling mengesankan yang memberikan pengalaman dan pembelajaran”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2022**

ERSA DIAN CHOIROTUNISAK (Muara Badak Ilir)

“Cerita Di Bulan Agustus”

Tahun 2022 ini kami mahasiswa dan mahasiswi UINSI Samarinda Semester 7 ngelaksanakan kegiatan KKN nih lebih tepatnya kami laksanakan di bulan Juli dan di bulan Agustus ni. Di Bulan Pertengahan juli ini kami masih tahap observasi lingkungan sekitar posko KKN kami, yang kami observasi



seperti UMKM yang ada di masyarakat muara badak ilir sekolah-sekolah dan posyandu yang ada di masyarakat

muara badak ilir. Kami berjumlah 8 orang nih kami beda-beda prodi ada yang dar prodi pendidikan agama islam, ekonomi syariah, perbankan syariah, manajemen dakwah, dan pendidikan

anak usia dini Nama-nama kelompok KKN Muara Badak Ilir itu Ada yang nama nya Mahmudah Sani dari progam studi pendidikan anak usia dini, Lanjut ada yang namanya Milladia Nur Aida dan M.Nizar Zuhdi dari progam studi perbankan syariah, lanjut ada nama Irfan Alfadil dan Dewi Pertiwi dari progam studi Ekonomi Syariah, Dan Nur Fitriah Dari Progam Studi Manajaemen Dakwah Dan yang terakhir Ada nama saya sendiri Ersya Dian Choirotunisak dan Muhammad Hidayat dari progam studi pendidikan agama islam. Kami Memilih Posko di daerah Toko Lima yang mana pada daerah situ kata warga setempat daerah atau tempat yang penduduk paling banyak dibandingkan tempat daerah muara badak ilir yang lain. Kami tinggal di tempat atau rumah yang bisa dikatakan posko ternyaman menurut kami karena apa karena di posko hamper setiap fasilitas yang diberikan itu ada dari kulkas, kompor, hingga perabotan rumah tangga pun kami hamper terfasilitasi dengan lengkap.

Kegiatan pertama yang membuat saya pribadi mendapatkan suatu pelajaran atau ilmu yang sangat bermanfaat yaitu di sekitar tempat kami atau sekitar posko kami terdapat UMKM warga yaitu pencabutan duri ikan bandeng yang mana proses pencabutan duri bandeng yang kita tau ni ikan bandeng

tu kan banya duri nya apalagi duri-duri kecil gitu nah dalam UMKM ini kami mahasiswa KKN Muara Badak Ilir diberikan suatu ilmu yang bermanfaat bagi kita yaitu mencabut duri dari



ikan bandeng. UMKM ini mesupply ikan-ikan nya ke restoran-restoran dan warung-warung makan di daerah- daerah samarinda. Foto

disamping ini foto kita memberikan kenang-kenangan berupa piagam atau plakat yang mana kami berikan kepada UMKM tersebut karena

telah memberikan kesempatan ke kami untuk belajar di tempat UMKM mereka. Selain UMKM Ikan bandeng tanpa duri Pengelola UMKM tersebut juga adalah Ketua RT.08 yang mana RT.08 ini adalah RT yang di daerah posko kami. Selain mengelola ikan bandeng UMKM ini juga mengelola amplang yang di jual di sekitar daerah-daerah muara badak sampe ke daerah samarinda juga. Terima Kasih saya ucapkan ke UMKM ikan Bandeng tanpa duri semoga kedepanya UMKM ini menjadi

maju dan menjadi UMKM yang dapat bermanfaat untuk warga sekitar terkhususnya di daerah muara badak ilir. Selanjutnya, Kegiatan atau bisa dikatakan sebuah rutinitas kami selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) Di Muara Bada Iilir yaitu kami mengajar di TK Di daerah muara badak ilir yaitu mengajar di TK Ceria .Di TK ini kami mengajar dari hari senin sampe sabtu disini kami mengajar dari jam 7 pagi sampai jam 10 pagi disini anak lucu-lucu banget dari sini aku pribadi belajar menjadi seorang guru TK itu tidak lah mudah karena harus memikirkan bagaimana bisa untuk menghidupkan suasana kelas bagaimana menarik simpati para anak-anak untuk bisa memperhatikan kita didepan sebagai guru disini juga kami belajar bagaimana membuat media pembelajaran anak-anak yang bisa membuat anak-anak bermain sambil belajar. Harus tetap happy dan



membawakan suasana kelas yang menyenangkan untuk anak-anak.

Nah kalo ini kegiatan kami tentang memperingati bulan muharram dengan mengadakan Tabligh Akbar.



Tabligh Akbar ini kita laksanakan di muara badak ilir lebih tepatnya di Toko Lima di tempat di daerah posko kita di masjid nurul falah. Untuk kegiatan Tabligh

Akbar sendiri nih kata warga sudah hamper kurang lebih 2 tahun vakum dikarenakan covid-19 yang melanda seluruh dunia sehingga seperti kegiatan Tabligh Akbar ataupun acara keagamaan lainnya sempat kepending karena covid-19 nah Alhamdulillah nyadi tahun ini di tahun ini di tahun 2022 di tahun kita melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) jadi kami bisa melaksanakan kegiatan yang sudah ditunggu sama warga setempat. Untuk Penceramah yang bisa dikatakan terkenal apalagi warga-warga muara badak ilir juga sudah mengenal beliau dan beliau juga sudah sering mengisi kegiatan keagamaan yang ada di daerah muara badak ilir ini. Nama Beliau Rudini atau lebih dikenal dengan Rudini Da'I Pramuka beliau termasuk salah satu ustadz yang mengikuti Ajang Nasional yang di siarkan di TV Indosiar yaitu progam TV Aksi Indosiar 2022. Beliau dalam menyampaikan ceramah itu asik. Sebuah kebanggaan yang kami rasakan karena bisa mengundang ustadz terkenal di samarinda bahkan terkenal juga di luar

samarinda. Kami laksanakan kegiatan ini malam setelah ba'da isya. Untuk kepanitiaan kami berdelapan yang menyusun kegiatan ini dengan bantuan dari beberapa pihak juga seperti dari kantor desa



muara badak ilir, ibu PKK dari muara badak ilir yang mana beliau-beliau juga mengisi kegiatan dengan

penampilan mereka yaitu Habyi yang menjadi opening dalam kegiatan kami. Kami berdelapan membagi tugas-tugas kami dari seksi acara sampai dengan konsumsi nah untuk konsumsi ini kami dapat juga sumbangan dari ibu-ibu PKK yang memberikan kurang lebih 100 kotak snack yang kita bagikan untuk orang atau warga-warga yang datang di kegiatan Tabligh Akbar yang kami laksanakan di muara badak ilir tersebut. Kami mempersiapkan kegiatan ini kurun waktu kurang lebih 2 minggu baik itu mempersiapkan dana hingga penceramah. Dalam hal Dana juga kami membuat beberapa proposal kepada perusahaan-perusahaan yang ada di wilayah muara badak ilir nah selain dana dari proposal kami juga memberikan sumbangan dana dari anggota KKN Muara badak ilir . Kegiatan ini cukup berkesan banget buat saya karena baru kali ini bisa ngadakan kegiatan yang terkesan besar tapi dengan panitia yang berjumlah delapan orang saja disini saya belajar untuk bekerja sama saling menguatkan satu sama lain saling memberikan semangat dan jika hal-hal tersebut tidak kami

laksanakan mungkin kegiatan ini tidak terlaksana tapi Alhamdulillah nya kami bisa melaksanakan kegiatan tersebut dengan lancar hingga selesai.

Bertemu dengan mereka termasuk kedalam salah satu doa ku yang terkabul oleh Allah SWT. Soalnya diriku pernah berdoa sebelum KKN Diriku pengen banget dapat temen KKN yang baik dan bisa diajak kerja sama dan tempat lokasi KKN yang nyaman dapat posko yang nyaman. Alhamdulillah banget doa-doa yang diriku ku panjatkan tersebut diijabah sama Allah SWT. Diriku mendapatkan semua yang diriku minta kepada Allah SWT. Mereka orang-orang baik yang Allah pertemukan di KKN (Kuliah Kerja Nyata) kata orang KKN itu seumur Hidup sekali dan Alhamdulillah KKN diriku bisa dikatakan KKN yang engga bisa terlupakan. Sehat selalu buat kalian Mahmudah Sani, Muhammad Hidayat, Milladia Nur Aida, Irfan Alfadil, M. Nizar Zuhdi, Dewi Pertiwi, Nur Fitriah sukses selalu buat kalian dan mudahan bisa lulus tepat waktu yaa semangat buat kalian yang udah mulai PKL semangat buat kalian yang bakal hadapin Skripsi dan mudahan lebih di permudah ya semua urusan nya akhirat maupun di dunia. Sampai ketemu ges sehat-sehat ya kalian orang baik ^_^.



CHAPTER IV

KENANGAN DI TANAH PENGABDIAN

“Beberapa orang tinggal dalam hidupmu, agar kau menghargai kenangan. Beberapa orang tinggal dalam kenangan, agar kau menghargai hidupmu.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2022**

MILLADIA NUR AIDA (Muara Badak Ilir)

“Kenangan Di Tanah Pengabdian”

Assalamualaikum wr.wb

Aku Milladia Nur Aida Mahasiswa UINSI Samarinda, yang mengabdikan di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Karta Negara. Muara Badak yang sebelumnya hanya terdengar di telinga kini nyata ku tempati selama 45 hari bersama teman-temanku, tepatnya di Desa Muara Bada ilir. Desa pengabdian kami selama kuliah kerja nyata (KKN) yang memiliki segudang cerita. Setelah mengetahui lokasi dan anggota kkn yang ditetapkan oleh Ip2m uinsi samarinda, yang mana kami beranggotakan 8 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan. Sebelum keberangkatan ke desa Muara Badak ilir kami memutuskan untuk bertemu dan berdiskusi, karena setelah itu kami akan menempuh perjalanan panjang yang membawa melihat keadaan desa disana.

Di Pertemuan awal yang canggung terutama untuk ku yang belum mengenal mereka, hanya beberapa saja yang pernah terlihat karena kami satu fakultas yaitu fakultas ekonomi dan bisnis islam, salah satu fakultas yang ada di uinsi samarinda yang memiliki 3 prodi yaitu ekonomi syariah, perbankan

syariaah dan manajemen syariaah. yang mana aku mengambil jurusan perbankan syariaah.

Setelah itu Kami memutuskan tempat dan waktu untuk bertemu,yaitu sore hari di kafe kopiria tempat yang tidak terlalu jauh, masih terletak di samarimda sebrang.Aku bersiap-siap menuju kesana dengan berdoa,terlihat awan mendung yang mengikuti, gerimis hujan pun turun mengiring perjalanan . Sesampainya disana banyak kelompok knn lain yang berkumpul tidak hanya kelompok kami. Aku pun masuk menuju meja yang berada di dalam karena teman-teman yang lain telah datang lebih awal,dan sebagian masih diperjalanan.tak berselang lama semua telah hadir kami memulai percakapan, dengan salam memperkenalkan diri masing-masing dan membahas semua yang harus dibahas , untuk pertemuan pertama kami, aku mengenal teman-teman baru yang akan menemani dan memberi warna dilembar cerita knn ku, yaitu Fitri,Sani,Ersa,Dewi,Irfan,Dayat,dan Nizar mereka orang-orang hebat yang dipikirkan.karena telah memutuskan melakukan survey lokasi terlebih dahulu, yang juga telah disarankan oleh dpl pak Sabirudin, kami pun berangkat bersama-sama di hari berikutnya,dengan modal nekat aku membawa dan membonceng teman ku mencoba apakah aku sanggup membawa motor, karena belum pernah melakuakn perjalanan jauh dengan membawa motor sendiri ditambah untuk pemula seperti ku rasa ragu sempat terlintas tetapi bismillah dan coba untuk memberanikan diri. langit terik,debu yang berterbangan, melewati gang sempit,kendaraan yang berlalau lalang,dan kemacetan yang mengiring perjalanan ke desa muara badak ilir.

Membawa ku melihat pemandangan disepanjang perjalanan yang indah gunung-gunung yang masih hijau, bangunan-bangunan rumah warga, dan kebun-kebun yang terlihat rapi di pinggir jalan. Sesekali kami berhenti untuk solat dimasjid dan aku melihat berbagai ukiran dilangit-langit masjid yang begitu indah dan berwarna yang memperlihatkan keunikan yang beragam. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan melewati deretan mobil besar yang padat dan perbaikan jalan yang rusak, kurang lebih 2 jam perjalanan yang ditempuh, tak terasa kami pun sampai di desa muara badak ilir. Untuk pertama kalinya aku menginjakkan kaki di desa muara badak ilir.

Desa muara badak ilir termasuk desa yang maju karena memiliki fasilitas yang cukup seperti akses jalan yang mudah dilewati, lampu-lampu jalan yang tersusun rapi, terdapat monumen toga api di simpang jalannya yang menghubungkan dari desa ke desa dan banyak lagi yang dimiliki. Kami pun singgah di rumah salah satu teman yang bertempat tinggal disana, setelah beristirahat dan berbincang sebentar, kami diajak berkeliling. Terlihat banyak warga yang berprofesi sebagai nelayan, terdapat perahu-perahu kecil disungai yang berjejer. Kami diajak menemui teman-teman kkn dari unmul yang lebih awal mengabdikan diri disini.

Menjalin silaturahmi dan bercerita tentang keadaan desa, agar kami memiliki gambaran kedepannya. Mereka memberikan kami saran untuk terlebih dahulu bertemu RT setempat karena hari itu kepala desa sedang berhalangan, setelah selesai kami pun pamit dan tidak lupa fotobar. Tidak hanya sekedar survey lokasi kami juga mencari tempat tinggal untuk dijadikan posko selama kkn. Karena telah mendapatkan info

rumah pak rt, pak rt 13 menyarnkan beberapa rumah tetapi banyak pertimbangan dan akhirnya kami memilih salah satu rumah rekomendasi dari ibu teman yang kami singgahi pertama kali yaitu rumah ibu nur hayati rumah yang strategisa karena berada didepan jalan besar,dekat dengan masjid dan ada es boba didepan rumah. Karena belum mendapatkan kesepakatan pasti terkait harga, kami pun memutuskan untuk balik ke samarinda,hari sudah petang menandakan waktu magrib akan datang setelah menunaikan ibadah solat kami melanjutkan perjalanan pulang.

Selama perjalanan rasa takut muncul karena perjalanan kali ini ditempuh malam hari,badan yang mulai letih ditambah sempat olong diawal keberangkatan membuat waswas,Alhmdulilh kami sampai dengan selamat perjalana yang ku anggap sulit untuk dilalui ternyata dengan izinya terlaksana. Kami juga memdapatkan kabar gembira posko kkn kami disetujui dengan faselitas dan harga yang sudahdisepakait.Beberapa hari sebelum keberangkatan. Masing-masing dari kami mempersiapkan,keperluan pribadi dan kelompok yang akan dibawa ke desa muara badak ilir.

Tiba dihari keberangkatan kedua kami yang kali ini akan menetap selama 45 hari di desa muara badak ilir,yang mana sesampainya di sana kami mulai menyusun tata letak barang-barang bawaan yang akan disusun. Kamu mulai dari bersih-bersih seluruh rumah, pembagian kamar laki-laki dan perempuan. Setelah selesai bersih-bersih kami beristirahat sebentar dan lanjut memasak karena perut mulai kelaparan, menu pertama telur dan mie,makan bersama terasa nikmat ditambah canda tawa di sela-sela percakapan.

Keesokan harinya kami bersiap-siap karena hari ini akan diadakan pelepasan mahasiswa kkn. Dengan alma hijau kebanggaan, name tag yang terkalun dileher melengkapi atribut mahasiswa uinsi samarinda, di perjalanan terdengar beberapa warga mengatakan itu mahasiswa kkn ya, dalam hati ternyata begini perasaan menjadi mahasiswa kkn yang dikenal masyarakat. Rasa haru, saat dulu hanya melihat kk kkn mengabdikan didesa kini aku diberikan kesempatan menjadi kk kkn di Desa Muara badak ilir setelah itu kami menuju ke kantor desa menemui bapak kepala desa dan perangkat desa yang lain, menyambut dengan ramah kedatangan kami. Bapak kepala desa pun menayakan beberapa hal serta program kami kedepanya, nama, asal, kami dari kampus mna ? dan sedikit bercerita tentang desa yang ia pimpin.

Desa yang mayoritas bersuku bugis, pekerjaan warga sebagai nelayan, perusahaan, pedagang dan lainnya. Setelah pertemuan telah selesai kami sangat merasa diterima didesa ini. Selanjutnya kami akan disibukan dengan proker-proker yang telah disusun.

Hari berikutnya kami mengunjungi Tk yang ada disana salah satunya adalah Tk ceria, anak-anak sangat antusias menyambut kami serta ibu guru disini sangat ramah mereka menyapa kami dengan hangat dan menerima kami dengan terbuka. Kami di perbolehkan membantu di tk ini, kami diizinkan untuk datang setiap hari. Tidak hanya tk kami juga mengunjungi SD 03 muara badak ilir, SD yang menerapkan kedisiplinan, kebersihan, dan keagamaan. Serta SMP, SMA dan disini juga terdapat pesantren yang tidak kalah berkualitas.

Di hari berikutnya kami melakukan kunjungan umkm di desa muara badak ilir, salah satu umkm yang berada di rt 8 yaitu

cabut duri,umkm cabut duri ini memperkerjakan ibu-ibu setempat.kami diajak mempraktekan cara mencabut duri-duri ikan bandeng,awalnya terlihat mudah mencabut duri-duri ikan bandeng yang terlihat diluarnya saja ternyata banyak duri-duri yang terdapat dalam daging ikan yang tersembunyi. Ibu-ibu sangat sabar mengajarkan kami,ikan bandeng yang telah dicabut durinya setelah terkumpul banyam akan dikirimkan ke resto yang berada di kota-kota besar seperti Samarinda dan Balikpapan,tidak hanya diajarkan tetapi kami juga diberikan ikan bandeng cukup banyak untuk dimasak di posko.

Kami juga membantu perangkat desa membagikan abate dan gotong-royong di sepanjang jalan desa muara badak ilir karena DBD didesa pada saat itu meningkat. Ikut turun kejalana membantu galang dana untuk warga yang kurang mampu yang akan melakukan operasi tidak hanya kami yang membantu tetapi terdapat masyarakat,mahasiswa unmul, dan ormas juga ikut membantu. Sumbangan yang terkumpul cukup banyak,yang paling menarik dan mengharukan saat anak kecil berusia sekitar 4-5 tahun yang memasukan uang di dalam kotak donasi lalu tersenyum senang.

kami juga mengajar menggaji adik-adik di masjid nurul iman, dan juga sebaliknya aku belajar mengaji dengan adek-adek disini mereka sangat ceria dan semangat dalam menuntut ilmu agama,mengikuti pengajian ibu. Dan masih banyak lagi kegiatan dan proker yang kami jalankan. Proker besar yang kami laksanakan yaitu tablig akbar,karena dimasa pandemi desa muara badak ilir juga vakum dalam kegiatan-kegiatan seperti ini. Tetapi kembali aktif setelah masa pandemi berlalu sehingga kami didukung melaksanakan kegiatan tabligh akbar dengan

mengundang penceramah ustad Rudini atau yang dikenal dengan dai pramuka, banyak pembelajaran yang dapat ku ambil dari kegiatan ini mulai dari kerja sama antara kami dan warga yang kompak meramaikan dan membantu bahu membahu untuk mensukseskan acara ini hingga terlaksana. Memperaiapkan acara agar terlaksana dengan semestinya dan menjadi pengalaman terhebat ku menjadi bagian dari kegiatan tablig akbar ini.

Kegiatan selanjutnya perlombaan 17 Agustus yang kami adakan bersama teman-teman unmul acara kami berjalan lancar dengan melihat antusias warga dari kalangan anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak. Yang ikut serta atau pun menyaksikan perlombaan ini berlangsung. Sangat senang saat melihat anak-anak yang gembira dan bahkan mereka mengikuti seluruh perlombaan yang diadakan kami merasa sangat senang karena telah dibantu masyarakat dengan sumbangan dana sehingga kegiatan ini pun sukses. Masih dalam suasana 17 agustus kami mengikuti kegiatan desa seperti upacara bendera di kecamatan, pawai, gerakjalan dan lainnya yang dimeriahkan didesa muara badak ilir. Tak terasa bulan bergantu bulan mjpggu berganti minggu pada akhirnya kami mencapai akhir perjalanan kami di Desa ini, kami sempatkan untuk melihat pantai indah di muara badak yang kami datangi. Pengalaman yang tak terlupakan dari kalian teman-teman seperjuangan, masyarakat muara badak ilir, adek-adek, anak-anak yang memberikan senyum yang tulus untuk setiap langkah ku membuat ku yakin selalu ada orang baik di dunia ini. Hari-Hari terakhir pun tiba tak terasa 45 hari telah ku lewati bersama mereka tinggal bersama membuatku belajar pentingnya memahami perasaan masing-masing, berteman dengan tulus, mendukung ku dan yakin bahwa

kita semua bisa.Berpisah memang berat tetapi setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan sampai berjumpa kembali
Muara badak ilir kenangan mu takan terlupa oleh ku
Terima kasih kenangan selama 45 hari.



CHAPTER V

“Kapal Baruku”

"Hidup adalah perjalanan dengan masalah untuk dipecahkan, pelajaran untuk dipelajari, tapi yang terpenting, pengalaman untuk dinikmati."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2022**

Muhammad Hidayat (Muara Badak Ilir)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan nama saya Muhammad Hidayat saya adalah mahasiswa UINSI Samarinda program studi Pendidikan Agama Islam semester 7 saya disini ingin menceritakan pengalaman saya selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di kecamatan Muara Badak, tepatnya didesa Muara Badak Ilir pada tanggal 18 Juli sampai dengan 31 Agustus.

Pada saat persiapan KKN tentunya banyak hal yang harus dipersiapkan, langkah awal yang dipersiapkan pastinya berkumpul bersama teman satu kelompok KKN yang sudah ditetapkan oleh kampus, jadi kami semua berkumpul untuk membahas bagaimana rencana kedepannya pada saat melaksanakan KKN nantinya. Pada intinya yang dibahas adalah kapan berangkat, proker apa saja yang ingin di jalankan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pihak desa serta kapan jadwal perpulangan.

Sebelum itu kami semua menyepakati struktur kelompok terlebih dahulu seperti ketua, sekretaris, bendahara, medifo, humas dan perlengkapan. Kemudian kami semua menyepakati keberangkatan ke tempat tujuan pada tanggal 19 Juli 2022. Setelah sampai ketempat tujuan tepatnya di posko tempat kami tinggal selama periode pelaksanaan KKN kurang lebih 45 hari.

Setelah sampai kami semua melakukan bersih-bersih terhadap tempat posko yang kami tempati itulah hari pertama kami di posko. Di sepuluh hari pertama kami semua berfokus pada kunjungan-kunjungan seperti mengunjungi kantor desa, RT dekat dengan tempat posko kami tinggal, karang taruna, imam masjid terdekat, lembaga pendidikan seperti TK, SD, SMP dan sebagainya. Itulah kegiatan kami di sepuluh hari pertama.

Lanjut kegiatan kami setelah sepuluh hari pertama dimana kami semua sudah mulai menjalankan semua kegiatan contohnya saya yang memang jurusan keguruan langsung mengajar di sekolah-sekolah daerah tempat saya melakukan kegiatan KKN, kami menjalani hari-hari tersebut dengan melakukan kegiatan di berbagai bidang salah satunya di bidang pendidikan setelah kami mengajar di sekolah-sekolah pada waktu pagi hingga siang atau sore kami pun beristirahat. Setelah

itu kami semua mulai mengajar ngaji setiap malam setelah sholat maghrib dan liburnya sekali dalam satu minggu yaitu libur pada malam Jum'at.

Itulah kegiatan yang kami lakukan saat setelah sepuluh hari pertama, ada juga kegiatan yang kami lakukan selain mengajar seperti mengunjungi salah satu tempat di dekat dengan posko kami tinggal yaitu mengunjungi tempat pengolahan UMKM (Baduri) bandeng tanpa duri. Kami pun hadir ketempat itu dengan tujuan melihat terlebih dahulu dan belajar seperti sih cara atau proses pemisahan duri dari kulit ikan bandeng tersebut.

Pada saat kami semua melihat proses pemisahan duri dari kulit ikan bandeng tersebut memang semuanya terlihat mudah. Ternyata pada saat kami semua mencoba membantu melakukan proses pemisahan duri dari kulit ikan bandeng tersebut tidak sesuai dengan apa yang kita lihat dan itu semua sangat sulit akhirnya kami di lajari oleh ibu-ibu yang memang sudah biasa melakukan proses pemisahan duri dari kulit ikan bandeng, setelah itu kami semua pun perlahan-lahan kami semua sedikit bisa melakukan proses pemisahan duri dari kulit ikan bandeng tersebut dengan bantuan ibu-ibu yang sudah sangat ahli melakukan proses (baduri) bandeng tanpa duri.

Setelah itu kami melakukan kegiatan selanjutnya yaitu membantu ibu-ibu posyandu balita untuk membantu mengurus obat, menimbang berat bayi dan membagikan konsumsi. Kegiatan kami lalui dari pagi sampai menjelang siang setelah itu kami pun beristirahat.

Selanjutnya kami melanjutkan program kerja kami yaitu mengadakan acara Tabligh Akbar yang dilaksanakan pada pukul 20.00-selesai di tanggal 6 Agustus 2022. Sebelum melakukan program kerja tersebut pastinya kami semua berkumpul untuk merencanakan bagaimana rencana kedepannya untuk bertujuan suksesnya acara Tabligh Akbar. Yang kami bahas ialah siapa yang akan mengisi ceramah, biaya atau dana yang dikeluarkan seperti apa, konsumsi seperti apa, susunan acara seperti apa dan tugas masing-masing dari kami apa saja.

Setelah kami semua sepakat dengan semua itu beberapa hari sebelum pelaksanaan Tabligh Akbar kami semua berkeliling ke perusahaan, toko-toko dan tempat usaha untuk memberikan proposal pengajuan dana ke tempat yang dituju tadi. Setelah kami semua sudah berkeliling memberikan proposal pengajuan dana akhirnya kami mendapatkan hasil yang bisa dibilang cukup untuk menyukseskan acara Tabligh Akbar. Pada saat hari pelaksanaan Tabligh Akbar telah tiba kami semua

bersiap-siap dari melakukan bersih-bersih, mengurus sound dan memasang spanduk di masjid tempat diadakannya Tabligh Akbar.

Dan penceramah yang kami di undang adalah ust.Rudini dari Samarinda atau nama yang biasa dikenal oleh masyarakat adalah Da'i Pramuka. Beberapa jam sebelum acara Tabligh Akbar dimulai kami semua menyiapkan konsumsi untuk di bagikan nantinya kepada yang hadir dalam pelaksanaan Tabligh Akbar. Pada saat waktu menunjukkan pukul 20.00 ba'da Isya acara pun dimulai yg dipimpin langsung oleh MC, kemudian sebelum menuju susunan acara diisi terlebih dahulu kegiatan habsyi ibu-ibu sekitar setengah jam sebelum datangnya penceramah.

Setelah penceramah datang acara pun dimulai yang dipimpin oleh MC setelah susunan acara bibacakan sampailah acara ke acara inti dari Tabligh Akbar yaitu penyampaian tausiyah atau ceramah agama yang disampaikan langsung oleh ustadz Rudini (Da'i Pramuka) setelah acara Tabligh Akbar selesai kami semua merasa senang karena telah berhasil melaksanakan program kerja Tabligh Akbar. Itulah kegiatan program kerja Tabligh Akbar yang kami lakukan.

Lanjut ke program kerja selanjutnya yaitu mengadakan lomba 17 an dalam rangka memperingati hari ulang tahun republik Indonesia yang ke 77. Dalam rencana kegiatan ini kami anak KKN UINSI dan UNMUL melakukan kerja sama atau collab untuk menyukseskan kegiatan lomba 17 an. Pastinya sebelum mengadakan kegiatan ini kami semua dari UINSI dan UNMUL mengadakan pertemuan atau rapat untuk merencanakan bagaimana kedepannya kegiatan lomba 17 an ini.

Setelah semua berkumpul kami semua membahas langkah langkah kegiatan lomba 17 an yang akan kami lakukan diantaranya membentuk struktur kelompok berupa ketua, sekretaris, bendahara dan banyak lagi. Setelah kami semua membentuk struktur kelompok selanjutnya kami akan membahas mengenai lomba-lomba yang akan dipertandingkan diantaranya lomba yang masih saya ingat adalah lomba makan kerupuk, masukan paku dalam botol, balap karung, estafet sarung, estafet karet, joget balon dan lomba yang paling ramai dilihat serta warga yang sangat antusias adalah lomba tarik tambang.

Sebelum melakukan kegiatan lomba 17 an pastinya yang kita lakukan adalah meminta izin terlebih dahulu ke pihak kantor desa serta kami semua perlu biaya atau dana untuk membeli

perlengkapan/keperluan yang pastinya disiapkan untuk lomba 17 an nantinya. Setelah kami semua mendapat izin dari pihak kantor desa selanjutnya kami mengadakan galangan dana atau meminta sumbangan kepada warga sekitar desa tempat kita KKN. Kegiatan galangan dana ini kami lakukan sekitar 2-3 hari dengan membentuk beberapa kelompok agar pada saat melaksanakan galangan dana dilakukan secara merata di semua RT di desa tempat kita KKN.

Setelah kami melakukan galangan dana sekitar 2-3 hari akhirnya dana yang kami perlukan tercukupi bahkan lebih untuk nantinya digunakan untuk membeli perlengkapan/keperluan lomba 17 an seperti bendera merah putih, karung, kelereng, sarung, tali tambang, serta pastinya hadiah untuk pemenang lomba juara 1, 2 dan 3. Dan juga dana yang masih ada akan kami gunakan untuk konsumsi para panitia pelaksana kegiatan lomba 17 an.

Setelah semuanya siap kami semua langsung mengadakan lomba 17 an di tanggal 13-15 Agustus 2022. Lomba pun dimulai di tanggal 13 dari pagi sampai sore setelah lomba hari pertama selesai kami lanjut kegiatan lomba di hari kedua dari pagi sampai malam setelah semua cabang lomba di pertandingkan kami mendapatkan juara 1, 2 dan 3 di masing-masing lomba.

Kami semua tinggal membagikan hadiah bagi para pemenang di hari ke 3 malam hari ba'da Isya tepatnya di tanggal 15 dan sekaligus pembagian hadiah doorprize kepada penonton yang beruntung. Setelah semua hadiah terbagi kami pun melakukan bersih-bersih terhadap tempat yang kami gunakan untuk berlangsungnya lomba 17 an. Setelah selesai kegiatan agenda lomba 17 an dalam rangka memperingati kemerdekaan hari ulang tahun republik Indonesia yang ke 77 bisa dikatakan sukses dilaksanakan. Itulah pengalaman saya dalam pelaksanaan lomba 17 an yang bergabung antara KKN UINSI dan UNMUL itu merupakan hal yang sangat paling diingat.

Setelah sekiranya semua kegiatan telah selesai dilakukan di seminggu sebelum perpulangan kami memfokuskan pada proses persiapan pulang, berpamitan dengan pihak desa, karang taruna, anggota PKK, imam masjid terdekat, sekolah-sekolah tempat kami mengajar seperti TK, SD, SMP yang ada di desa Muara Badak Ilir tempat kami KKN. Sebelum berpamitan ke semua tempat kami menyiapkan terlebih dahulu berupa peninggalan yang mungkin bisa dikenang mereka semua selama kehadiran kami di desa Muara Badak Ilir dan peninggalan yang kami buat yaitu berupa sertifikat, plakat, dan spanduk "jangan membuang sampah sembarangan".

Setelah semua peninggalan tadi sudah dicetak dan dibuat tinggal kami membagikan semua peninggalan itu tadi ke tempat yang disebutkan tadi berupa sertifikat maupun plakat, pada saat kami memberikan sertifikat atau plakat tadi memang rasa sedih berpisah itu pasti ada karena banyak hal, wawasan serta pengalaman yang berharga kami dapatkan selama proses KKN berlangsung di desa Muara Badak Ilir.

Setelah kami membagikan sertifikat atau plakat kami pun foto bersama dan mengucapkan salam perpisahan bersalaman dan ada juga yang menangis karena terharu tadi, saya rasa hal ini kita rasakan mungkin akan sulit menemukan momen yang sama seperti ini lagi setelah kami semua sudah berpamitan dan juga membagikan semua peninggalan tadi berupa sertifikat atau plakat kami pun pulang ke tempat posko kami dan beristirahat, setelah beristirahat kami melanjutkan kegiatan pemasangan spanduk tadi di depan kantor desa dan di depan masjid setelah semuanya terpasang kami semua pun balik dan menjalani hari-hari sebelum pulang tibalah sehari sebelum jadwal perpulangan kami semua pastinya melakukan kegiatan bersih-bersih tempat posko kami KKN dan melakukan packing persiapan mengangkut barang-barang yang kami bawa ke mobil pengantaran ke tempat pulang menuju ke Samarinda.

Setelah semuanya telah siap kami pun berangkat menuju Samarinda di Kamis sore hari dan sampai sekitar ba'da Isya ke tempat tujuan pulang. Itulah pengalaman saya selama kurang lebih 45 hari melakukan tugas KKN di desa Muara Badak Iir pastinya banyak pelajaran yang kami dapat jadikan bekal di masa depan nantinya. sekian itulah cerita singkat saya selama KKN di desa Muara Badak Iir kurang lebihnya saya mohon maaf demikian wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



CHAPTER VI

Cinta Telah Tiba Telah Menjadi Kita Dan Kata

“ Kita harus berarti untuk diri kita sendiri dulu sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2022**

Dewi Pertiwi (Muara Badak Ilir)

Assalamualaikum warahmatulahi wabarakatuh
Perkenalkan nama saya Dewi Pertiwi biasa dipanggil Dewi saya adalah anggota KKN Muara Badak Ilir dari UINSI Samarinda yang beranggotakan 8 orang diantaranya adalah ketua kami Namanya Irfan Alfadil dari jurusan Ekonomi Syariah, sekretaris kami Namanya Ersya Dian Choitrotunisak biasa dipanggil Ersya dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Media Informasi kami ada 3 yaitu yang pertama ada Mahmuda Sani dari jurusan Pendidikan Anak Usia Dini , kedua ada Milladia Nur Aida dari jurusan Perbankan Syariah, dan yang ketiga Nur Fitriah dari jurusan Manajemen Dakwah, Adapun bagian Humas ada 2 orang yaitu yang pertama ada Muhammad Nizar Zuhdi dari jurusan Perbankan Syariah dan Muhammad Hidayat dari jurusan Pendidikan Agama Islam. Nah diatas adalah nama anggota KKN Muara Badak Ilir atau sering di sebut MBI.

Pada Tanggal 16 Juli 2022, kami berangkat dari Samarinda menuju tempat lokasi KKN Kami di Muara Badak

Iilir untuk melakukan survey lokasi, diawal kami melakukan survey kami mendatangi salah satu teman kami yang bernama Rika, dia adalah penduduk Asli dari Muara Badak Iilir yang di tempatkan KKN di paser. Dengan begitu kami bersilaturahmi kerumah Rika setelah itu pun kami mendatangi posko KKN UNMUL yang di tempatkan di Muara Badak Iilir, setelah itu kamipun mencari tempat tinggal/posko dengan keliling keliling namun tak kunjung dapat ada hampir 5 rumah yang kami cek namun tidak ada yang pas sesuai kriteria yang kami inginkan. Dan akhirnya kami mendatangi bapak RT 12, beliau pun mencarikan kami tempat tinggal namun disana juga masih kurang pas. Akhirnya kami sangat putus asa sekali disana dalam mencari posko dan kamipun istirahat sejenak di Masjid Toko Lima sekaligus Sholat Dzuhur. Setelah itu kamibertemu ibu Rika beliau memberikan opsi tempat tinggal yaitu di tempat Ibu Nurhayati. Dan kami pun segera mengecek dan Alhamdulillah tempatnya pun sangat luas nyaman dan yang paling penting lengkap fasilitasnya dan kami pun menegosiasi dengan pemilik rumah yaitu Bu Nurhayati. Alhamdulillah tempat posko kita akhirnya ditetapkan disana. Dan setelah sholat Magrib pun kami pulang dan sampai di Samarinda sekitar jam pukul 21:30. Keesokan harinya kami pun menyiapkan perbelanjaan selama

45 hari di posko yaitu membeli bahan-bahan dapur dan lain lain sebagainya.

Tepat tanggal 18 juli 2022, kami pun berangkat menuju tempat lokasi KKN di Muara Badak Ilir dan kami mengumpulkan barang-barang yang akan di bawa di kost sani, setelah barang-barang terkumpul transportasi yang akan membawakan barang kami ke muara badak ilir pun datang. Setelah semuanya selesai kami pun bergegas berangkat ke lokasi dengan menggunakan 4 kendaraan bermotor. Di tengah perjalanan kami terkena macet di jalan poros samarinda-bontang karena adanya perbaikan jalan. Sesampai kami di posko kami langsung menurunkan barang yang berada dimobil dan setelah itu kami pun membersihkan posko kami dari menyapu, mengepel, menyusun barang-barang yang kami bawa. Malam pun tiba kami pun mulai memasak untuk makan malam, kami memasak seadanya yaitu masak telur dan ada daging di bawa dari rumah.

Di hari selanjutnya kami pun mendatangi kantor desa Muara Badak Ilir untuk menyerahkan surat dan sekaligus perkenalan, setelah itu kami mengadakan foto Bersama Bapak Kepala Desa, Staf dan perangkat desa lainnya. Sehabis dari Kantor desa kami pun pergi ke kantor kecamatan untuk

melaksanakan serah terima KKN SEMUARA BADAQ ILIR. Setelah itu kami pun Kembali ke posko untuk beristirahat sebentar . setelah solat ashar kamipun mengunjungi sekaligus bersilaturahmi ke ketua RT 8 dan Ketua RT 13. Setelah sholat isya kami pun mengadakan rapat membahas tentang progamkerja yang akan kami lakukan di 45 harikedepan di desa Muara Badak Ilir. Dan Progam kerja besar kami yaitu ada 4 yaitu ada Keagamaan, Pendidikan, Ekonomi dan Kesehatan. Adapun progam kecil kami yaitu ikut serta dalam kegiatan desa lainnya.

Diminggu pertama kami melaksanakan progam kerja pertama kami yaitu Proker Ekonomi kami melakukan kegiatan proses pengolahan pembersihan tulang ikan Bandeng yang diajarkan dari ibu ibu warga desa Muara Badak Ilir RT.8 disana warganya sangat antusias sekali dalam mengajarkan kami dalam pembersihan tulang ikan bandeng tersebut. Setelah itu kami pun melakukan foto Bersama dan berterimakasih sekali atas pengalaman sekaligus pembelajaran yang telah di berikan. Selanjutnya proker kedua kami yaitu Pendidikan kami pun mendatangi disalah satu TK diMuara Badak Ilir yaitu TK CERIA, disana anak anaknya dan bunda bundanya juga sangat ceria seperti Namanya yaitu TK Ceria.diawal kami datang yaitu untuk memeperkenalkan dan meminta agar bisa ikut serta dalam

kegiatan pembelajaran di TK Ceria. Dan Alhamdulillah sekali kepala sekolah disana juga sangat senang apabila kami ikut membantu dalam proses pembelajaran. Akhirnya kami pun mendapatkan pembagian mengajar seminggu full dan bergantian. Dan dihari selanjutnya kami pun di minta Desa untuk ikut serta dalam kegiatan gotong royong dan memberikan tindak pencegahan Penyebaran Demam Berdarah didesa Muara Badak Ilir.

Di minggu kedua kami pun mengunjungi dan bersilaturahmi kepada tokoh agama di Muara Bada ILir dan sekaligus meminta agar kami bisa ikut serta dalam mengajar ngaji di masjid. Dan setelah itu kami melakukan galang dana yang diaksankan di gas alam. Setelah itu kami pun melakukan rapat lanjutan program kerja sekaligus membuat alat pembelajaran yang akan di berikan untuk TK Ceria. Di minggu ini kami juga mengunjungi sekaligus memperkenalkan diri ke salah satu,bukan salah satu tapi satu satunya di Muara Badak Ilir yaitu SDN 003 Muara Badak. Dan kami juga meminta agar dapat ikut serta dalam kegiatan proses pembelajaran dan kami diberi kesempatan mengajar di SDN 003 Muara Badak yaitu mengajar Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan oleh teman kami yaitu Ersya Dian dan Muhammad Hidayat karena sesuai

jurusan mereka. Dihari jum'at saya dan teman teman KKN juga mengikuti kegiatan senam Bersama diSDN 003 dan melatih upacara.

Diminggu ketiga, tepat sekali dimana kami mendapatkan giliran mengajar di TK Ceria di hari senin ada Bunda Sani dan Panda Irfan mengajar tema kepala dan ciri kepala, dihari selasa ada bunda ersa dan bunda mila mengajar bertema badan di hari Rabu ada panda Nizar dan Panda Irfan mengajar bertema kaki dan di hari Kamis ada saya dan bunda Fitri mengajar bertema ciri-ciri badan. Di minggu kedua ini kami full melakukan kegiatan mengajar di TK Ceria dan Adapun kegiatan lainnya seperti kegiatan mengaji di Masjid Toko Lima yang dilakukan Rutin setiap hari senin sampai kamis. Dan ada juga bimbingan belajar yang dilakukan di posko kami dan lakukan setelah solat magrib. Tepat di hari sabtu kami pun melakukan Program Kerja Besar kita yaitu Keagamaan. Kami memperingati 1 Muharram dengan menggelar Tabligh Akbar di salah satu Masjid Nurul Falah dan mengundang Dai Pramuka Ustadz Rudini yang bertemakan “Memahami Tahun Baru Islam sebagai Momentum untuk Memperkuat Ukhwah Islamiyah dan syiar Islam”. Masya Allah Tabarakallah acara Tabligh Akbar yang kami lakukan berjalan

dengan lancer walaupun masih banyak yang harus di evaluasi untuk kita kedepannya.

Diminggu Keempat kami mengikuti kegiatan Posyandu dan bergabung Bersama Mahasiswa KKN UNMUL, kami disana pun membagi tugas ada yang bagian Penimbangan, Pengukuran Tinggi Badan dan Lingkar Kepala, Pemantauan aktivitas anak, pemantauan status imunisasi anak, pemantauan tindak orang tua terhadap pola asuh anak, pemantauan permasalahan anak balita, pemberian vitamin dan prnyuluhan gizi bagiibu dll. Setelah itu kami pun melakukan foto Bersama Bersama Bu Bidan dan lainnya. Setelah itu kami pun kembalike Posko dan beristirahat dan malamnya kami melakukan rapat Bersama mengenai kegiatan yang akan di lakukan untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Ke-77 yang di lakukan Bersama KKN UNMUL dan KKN UINSI MBI 2022 dari tanggal 13 sampai tanggal 15 Agustus . Di minggu ini kami pun berkunjung sekaligus bersilaturahmi ke SMPN 1 Muara Badak dan Alhamdulillah sekali kepala sekolah disana dan guru-guru lainnya sangat Welcome dalam artian sangat antusias sekali dengan kedatangan kami di sana. Kami pun langsung di izinkan untuk mengajar disana walaupun tujuan kami ke SMP hanya akan melakukan Penyuluhan program kerja berupa penyuluhan

Stunting dan pada akhirnya kami pun juga ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di SMP tersebut. Tepat di minggu ini pada tanggal 11 Agustus kami pun melakukan kegiatan penggalangan dana dalam Rangka memperingati Hari Kemerdekaan dan kami membagi kelompok untuk melakukan kegiatan penggalangan dana tersebut di setiap RT.. kemudian pada malam harinya kami pun melakukan kegiatan rapat lanjutan lagi Bersama teman-teman KKN UNMUL dalam Rangka pembuatant Rundown Kegiatan yang akan dilombakan besok.

Kemudian disaat perlombaan hari pertama tiba, kami berkumpul disuatu lapangan dan dipenuhi oleh banyak anak-anak. Antusias para anak-anak tersebut membuat kami menjadi sangat senang. Karena kami tidak menduga acara tersebut bisa dimeriahkan oleh banyak anak-anak. dan perlombaan pertama dimulai dengan lomba makan kerupuk untuk kategori anak-anak, kemudian disusul dengan perlombaan balap karung dan disusul dengan lomba balap kelereng.

Kemudian perlombaan dihari kedua yaitu lomba estafet sarung, estafet karet, memasukkan paku kedalam botol, Tarik tambang kategori anak-anak, joget balon, dan Tarik tambang kategori dewasa. Dan di malam harinya, kami membagikan

kupon doorprize untuk ibu-ibu dan bapak-bapak yang hadir dilapangan Pelabuhan toko lima dan acara malam itu ditutup dengan foto Bersama.

Dan dihari ketiga, masih dilaksanakan perlombaan joget balon kategori ibu-ibu dan Tarik tambang kategori bapak-bapak dan ibu-ibu. Pada malam puncak itu, lapangan Pelabuhan toko lima sangat dipenuhi oleh masyarakat toko lima yang sangat antusias sekali untuk menyaksikan penutupan kegiatan lomba 17 agustus tersebut. Tidak hanya itu, kami juga membagikan hadiah lomba dan juga membagikan hadiah doorprize yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Kemudian di minggu keenam kami kedatangan DPL Bapak Sabirudin dan kami juga foto Bersama bapak Sabirudin. I hari selanjutnya juga kami membantu desa dalam mendata DTKS Wilayah di Muara Badak Ilir selama 2 hari berturut-turut. Dan kami juga ikut hadir dalam acara Tabligh Akbar di saliki yang dihadiri oleh penceramah Al Habib Muhammad.

Diakhir proker telah terlaksana kami pun juga mengisi waktu dengan berlibur ke Pantai Panrita Lopi, kami juga sangat senang sekali dan kami juga membuat konten konten video

sebagai kenang-kenangan. Setelah itu kami pun pulang dan sesampai di posko sekitar jam 9 Malam.

Diminggu terakhir kami juga kami membuat acara bakar-bakar Bersama Irma masjid Toko Lima dan disana terlihat sekali keakraban kami dengan mereka. Keesokan harinya kami pun Berpamitan Ke kantor desa, SMPN 1 Muara Badak, SDN 003 Muara Badak, Tk Ceria, Ketua PKK, Ketua RT 13 dan sekaligus kami juga berpamitan dengan ibu Nurhayati sebagai penyedia Posko.

Setelah itu, waktu selanjutnya kami hadir di Kantor Kecamatan untuk Pelepasan KKN Semuara Badak dan semua mahasiswa KKN hadir disana. Setelah selesai kami juga foto Bersama. Akhirnya perngabdian kami pun telah selesai selama 45 Hari yang terasa sangat singkat dan rasanya pun tidak ingin Kembali ke Samarinda karena sudah begitu nyamannya di Muara Badak Iilir. Terimakasih muara badak dan semoga nanti bisa Kembali lagi kesana.



CHAPTER VII

Langit Malam ku, Langit Malam Mu Juga

“Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2022**

M. NIZAR ZUHDI (Muara Badak Ilir)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuuuuuhhhhhh.....

Hallo guys disini saya akan menceritakan tentang kisah menempuh atau mengabdikan kami di KKN MBI 2022 guys yakkk.oh iya sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu dan pepatah kami mengatakan seperti ini,bahwa tak kenal maka tak sayang jadi biar sayang mari kita kenalan hehe dan kami juga punya slogan loh yaitu KKN MBI 2022 SPIRIT OF COLLABORATION, Ciptakan Masyarakat Berkarya itulah slogan kami buat bersama.selanjutnya perkenalan diri nama saya M. Nizar Zuhdi asal tinggal saya dari palaran, saya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan atau prodi Perbankan Syariah Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang biasa disebut dengan UINSI kerenkan pastinya wkwkw.

Dan saya juga ingin memperkenalkan beberapa teman atau rekan tim saya di kkn ini heheee yaitu ketua saya yang begitu keren bernama Irfan Alfadil biasa dipanggil ketua irfan asalnya dari kabupaten paser di Desa batu kajang dari jurusan Ekonomi Syariah kemudian ada sekretaris kami yang begitu hebat bernama Ersya Dian Choitotunisak biasa dipanggil ersya asalnya dari samarinda seberang jurusan Pendidikan Agama Islam kemudian ada bendahara kami yang begitu primadona

banget gitu bernama Dewi Pertiwi biasa dipanggil dewi asalnya dari kutai timur bagian kaibun dari jurusan Ekonomi Syariah kemudian selanjutnya teman kami yang bernama Mahmudah Sani biasa dipanggil sani asalnya dari tenggarong seberang dari jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai pubdekdok atau si editor paling the best banget lah pokoknya dalam soal ngedit mengedit dan tentunya juga jago dalam memasak loh hehe, selanjutnya ada Miladia Nur Aida biasa dipanggil lala asalnya dari kutai timur juga dari jurusan Perbankan Syariah, nah lala ini ga kalah jago juga ini dalam hal masak memasak wkk dan selanjutnya ada Nur Fitriah yang biasa dipanggil fitri atau pipit asalnya dari palaran dari jurusan Manajemen Dakwah nah pipit sendiri ini dia orangnya baik banget suka bantuin kami apapun itu sii hehee dan terakhir teman kami yang bernama Muhammad Hidayat biasa dipanggil dayat asalnya dari samarinda seberang juga dari jurusan Pendidikan Agama Islam dan dayat sendiri orangnya paling beda diantara kami semua karna dia tipikal orang yang pendiam bisa dibilang sedikit bicaralah wkwk, tapi kalo soal gerak dia juga okeh banget tanpa ada penolakan tentunya heheeee.

Selanjutnya sebelum kami melaksanakn kkn ini kami utama mengadakan rapat terlebih dahulu bersama anggota kami yang beranggotakan delapan orang. kami mengadakan rapat utama yang begitu penting karena akan menentukan siapa ketuanya dan hal hal lainnya seperti sekretaris, bendahara, humas atau huper dan pubdekdok serta juga kami menyiapkan hal hal apa saja yang akan kami lakukan di kkn selama kurang lebih 45 hari waktunya. kami juga membuat dan membahas berbagai macam proker proker penting yang akan nantinya kami lakukan atau kami agendakan di kkn kami gitu dan mempersiapkan barang apa saja si yang akan kami bawa nantinya di

kkn.selanjutnya setelah rapat bersama anggota kelompok kami juga mengikuti rapat pembekalan bersama DPL kami untuk bekal kami apa saja begitu selama kkn,kemudian rapat pembekalan selesai di esok hari setelah pembekalan kami melakukan survei lokasi terkait dimana penempatan kkn kami di tetapkan dan ternyata kami ditempatkan di Desa Muara Badak Ilir.

Proses perjalanan pun kami lalui menuju lokasi dan sesampainya dilokasi kami mendatangi kantor desa dan setempatnya yang ada di desa muara badak ilir untuk memperkenalkan diri dan menanyakan serta ingin dipandu untuk terkait posisi penempatan kkn kami nantinya selama 45 hari kedepan.kemudian setelah beberapa jam berkeliling mencari posko akhirnya kami mendapatkan posko disalah satu rumah yang bekerja di kantor desa dan setelah menego dan mengkonfirmasi terkait posko akhirnya pun dil untuk ditempati oleh kami selama 45 hari jangka waktu kkn kami.setelah itu kami pun kembali lagi ke samarinda untuk merancang apa yang bakalan kami lakukan selama kkn nantinya agar kegiatan kami berjalan dengan lancar.

Baik selanjutnya langsung saja ditanggal 19 kami berangkat menuju keposko kami dengan barang barang yang telah kami siapkan semua untuk keperluan kami disana nantinya,setelah kurang lebih hampir satu jam setengah perjalanan kami akhirnya kami sampai diposko dan sesampainya diposko kami menurunkan barang bawaan kami dan membersihkan tempat posko kami seperti menyapu,ngepel,nyusun barang bersama dan barang pribadi serta menyusun perbekalan konsumsi yang telah kami beli dan setelah itu kami semua beristirahat sejenak sambil menunggu

waktu buat rapat perdana dan sekaligus rapat mempersiapkan kegiatan yang harus kita laksanakan.

Baik, masuk untuk dimalam hari pertama kali kami di posko bareng dan untuk selama 45 hari kedepan,dimalam hari ini kami awalnya memasak terlebih dahulu untuk makan malam.setelah selesai memasak dan makan malam kemudian selanjutnya kami mengadakan rapat terkait agenda apa kegiatan kami di esok harinya dan langkah awal apa yang akan kami mulai dulu tentunya diawal.seiring berjalannya waktu rapat kami hingga kurang lebih sekitar jam 12 malam baru selesai kami pun akhirnya istirahat dan melanjutkan kegiatan pertama di keesokan harinya.langsung saja masuk di pagi harinya tak lupa sebelum kami kegiatan kami selalu bangun lebih awal untuk menyiapkan sarapan dan saling membagi tugas antara satu sama lain,setelah itu kami bersiap siap sarapan dan siap siap untuk berkunjung kekantor desa untuk mengkonformasi bahwa kami sudah tiba di desa muara badak ilir dan siap mengabdikan untuk selama 45 hari kedepan,

Setelah kami dari kantor desa kami juga tidak lupa untuk berkunjung ke rt rt setempat terutama rt di tempat kami tinggal.seharian ful untuk berkunjung krumah rumah penting yang ada di desa kami dan selama sehari saja tidak cukup untuk kami berkunjung jadi kami lanjutkan di hari berikutnya untuk mendatangi dan berkunjung kerumah rumah tokoh masyarakat dan warga warga desa muara badak ilir.masuk dihari selanjutnya kami mendatangi salah satu rumah dari seorang tokoh masyarakat yaitu yang biasa dipanggil dengan bapak imam,kami berkunjung kesana untuk silaturahmi sekaligus menanyakan terkait pembelajaran untuk mengajar ngaji di salah satu mesjid dekat posko kami yaitu mesjid nurul iman.setelah

kami berbincang bincang sambil bercanda juga akhirnya kami dapat izin untuk mengajari adik adik yang biasa mengaji di masjid tersebut selama dua minggu lebih, dan yang lebih baiknya di malam harinya kami sudah diperbolehkan untuk mengajar ngaji secara langsung kepada adik adiknya dan adiknya pun sangat senang dan sangat antusias sekali serta semangatnya yang begitu besar. kami mengajar ngaji setiap malam kecuali di malam jumat itu waktu mereka libur untuk ngaji. Dan keesokan hari selanjutnya pun kami berkegiatan mengunjungi rt kami yang dimana disana memang ada kegiatan tiap harinya yaitu yang biasa disebut baduri (bandeng tanpa duri) disana kami diajarkan bagaimana caranya mengeluarkan duri ikan bandeng dan itu salah satu usaha yang ada di desa kami setelah berproses kami disana akhirnya pun kami tahu caranya mengeluarkan duri dari ikan bandeng tersebut.

Dan tak hanya itu loh kami juga dikasih ikan hasil olahan atau hasil coba kami untuk di konsumsi. banyak pengalaman yang bakal kami temukan nantinya seiring berjalannya waktu masa kkn kami. mempersingkat cerita, masuk kegiatan selanjutnya kami mengikuti kegiatan gotong royong di desa kami terkait untuk mengatasi dan mencegah wabah dari penyakit demam berdarah karena di desa kami telah mengalami wabah itu dan yang paling fatal sempat merengut salah satunya nyawa dari masyarakat disana. justru itu kami melakukan kegiatan bersih bersih serta gotong royong untuk menghindari wabah dbd dan penyakit penyakit lainnya. kemudian tiba di waktu malam hari kami mengadakan rapat lagi bersama teman teman untuk membahas program kerja besar kami yang berikutnya yaitu persiapan untuk mengadakan tabligh akbar di salah satu masjid di desa kami yaitu masjid nurul falah. berjalan waktu rapat kami untuk mempersiapkan acara ini kami dan

dikeesokan harinya kami membuat sebuah proposal untuk kami sebarkan ke tempat atau perusahaan yang ada di desa kami dan disekitar desa kami,proses demi proses kami lakukan dan kami lalui demi terwujudnya serta demi terlaksananya acara kami ini dengan lancar.

Nah yang serunya juga dalam proses penyebaran proposal kami juga menyempatkan waktu luang kami untuk menikmati salah satu tempat wisata yang ada di daerah desa kami bisa dikatakan healing sejenak untuk menghilangkan rasa lelah dan rasa jenuh karena seharian berkegiatan untuk memasuki acara tabligh akbar kami yang sudah dekat waktunya.kemudian setelah h-1 tiba acara kami,kami melaksanakan rapat kembali terkait acara kami ini agar demi sebuah kelancaran dalam acara kami nantinya.dan tiba diwaktu acara tabligh akbar kami,kami mengundang salah satu ustadz yang ada yaitu ustadz Dai Pramuka.

Alhamdulillah beliau bisa hhadir diacara kami ini dengan masyarakat masyarakat yang begitu antusias pula untuk menghadiri acara kami ini.acara kami berjalan dengan lancar meskipun ada kendala sedikit terkait dana kami namun karena tekad dan usaha serta doa yang bgitu kuat dan bantuan bantuan dari warga masyarakat desa kami akhirnya kami bisa melaksanakan acara kami yang besar ini dengan lancar.suksesnya acara besar kami ini membuat kami jadi tetap semangat penuh untuk melaksanakan kegiatan kegiatan lainnya seperti mengajar dan mengabdikan di salah satu TK,SD,dan SMP yang ada didesa kami,kegiatan itu kami laksanakan secara rutin selama masa masa kkn kami di desa.selanjutnya langsung saja kita bercerita terkait kegiatan kegiatan apa saja yang kami buat dan yang kami ikuti di desa kami yaitu seperti galang dana yang

dimana kami turun ke jalan untuk mengumpulkan sumbangan bantuan terkait salah satu masyarakat yang terkena musibah yang dimana salah satu bagian mata beliau harus dioperasi.kami melakukan galang dana selama tiga hari untuk mengumpulkan bantuan dana sedapat yang kami bisa dan kami galang dana tidak sendiri namun kami bekerja sama bersama salah satu bagian relawan yang ada di desa kami dan kegiatan kami berjalan lancar tanpa ada hambatan sedikitpun.waktu demi waktu telah kami lalui disana hingga memasuki hari dimana tercapainya hari kelahiran Indonesia yaitu tepatnya pada tanggal 17 Agustus,disana kami mengikuti upacara bendera sekecamatan muara badak.

Setelah mengikuti upacara tersebut kami bekerja sama bersama salah satu kkn yang ada disana yaitu dari kampus lain.acara kegiatan hut ri pun kami lakukan dengan cara bercollaborasi demi mengumpulkan dana serta hal hal lainnya demi berjalannya acaraa memperingati hut ri ini.kami mengadakan rapat besar bersama kkn unmul yang dimana bertujuan untuk saling mengenal antara satu sama lain dan membentuk kepanitiaan acara ini serta yang terpenting yaitu untuk mengumpulkan dana dalam melaksanakan kegiatan kami ini.galang dana kami lakukan selama dua hari sebelum kami melakukan kegiatan dan alhamdulillah dana terkumpul dengan lebih dari cukup untuk kita melaksanakan kegiatan.kegiatan kami laksanakan selama tiga hari disalah satu lapangan di desa kami dan masyarakat nya sangat bersemangat sekali serta antusias banget dalam memeriahkan hut RI kali ini selama sebelumnya di fase covid-19.



CHAPTER VIII

“Kisahku saat KKN”

“Jalan terus dengan harapan di hatimu, dan kamu tidak akan pernah berjalan sendirian.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2022**

NUR FITRIAH (Muara Badak ilir)

Hallo, kenalin aku Nur Fitriah Mahasiswa UINSI Samarinda, yang mengabdikan di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Yap tepatnya di sebuah desa Muara Badak ilir yang sebelumnya aku dan teman-teman kkn mengabdikan selama 45 hari. di Desa pengabdian kami selama kuliah kerja nyata (KKN) aku punya beberapa cerita yang ingin aku bagi ke teman-teman, Oke langsung di mulai aja kali ya.. di mulai dari awal aku rapat bersama teman2 kkn dan kami ngumpul di suatu tempat yaitu kopiria, ya cafe itu sudah tidak asing lagi dengan sebutan namanya, dimana awal pertama kali kami meet up sebagai anggota kelompok, wajah teman teman yang aku pandangi satu persatu dan perkenalan diri satu persatu ada yang namanya lala, dewi, ersa, sani, dayat dan irfan, setelah mengenali mereka semua kami berdiskusi mengenai kesepakatan bersama selama pengabdian. Setelah berdiskusi panjang kali lebar tiba hari dimana kami berangkat menuju lokasi, ke Desa Muara badak menempuh perjalanan kami tiba disana kurang lebih perjalanan 2 jam, tiba nya kami disana kami juga berkunjung ke kelompok kkn Universitas mulawarna kelompok kutai kartanegara yang waktu itu bersamaan di saat KKN. yang udah mengabdikan sebelum kami memulai pengabdian, dan ternyata kkn dulu itu ada yang sampai 3 bulan ya kkn nya dan sekaligus sama pklnya wah pasti

terkesan sangat seru, beda dengan kami yang sekarang kkn nya yang hanya meluangkan waktu selama 45 hari, bersyukur? pastinya dong. bersyukur itu sebuah bentuk batin yang harus dimiliki oleh seseorang. Dengan memiliki rasa syukur, kita akan menjadi manusia yang lebih bahagia. Rasa syukur diajarkan oleh setiap agama, termasuk agama Islam. Bagi seorang muslim, apapun yang terjadi di dunia ini harus disyukuri. Jelaskan arti bersyukur secara Islami tentu bisa membantu kita untuk memahami arti bersyukur itu sendiri. et et lanjut ke bahasan awal, hmm setelah perkenalan dan bertamu di kelompok kkn unmul kami bergegas untuk mencari tempat tinggal kami selama 45 hari kkn di desa muara badak ilir. beberapa rumah yang kami datangi karna rekomendasi dari beberapa orang desa muara badak dan sudah jam set6 tepatnya mau magrib kami mendapatkan rumah yaitu posko kami selama 45 hari kkn nanti.

Setelah beberapa hari berlalu. kami memulai perjalanan kami ke desa muara badak ilir, setelah sampainya disana kami lanjut bergotong royong membersihkan posko yang kami tempati selama kkn aku mau jujur sebenarnya aku lahirnya di muara badak haha, itu hal sangat lucu bukan? sangat ya bestie karna disana aku ngerasa liburan karena di sana tempat lahir aku dan banyak keluarga, oke la jut, caeritanya aku dan teman aku ini awal pertama kali menyapa warga desa muara badak ilir, setelah itu kami menemui rt2, tidak semua tapi ada beberapa rt. di mulai dari kegiatan hari pertama perkenalan di bandeng presto, kalian baru dengar kan bandeng presto . itu loh yang tulang nya di ambilin, keren ya haha, dan aku baru tau itu! terdengar aneh ya haha akupun baru mendengarkanya. ada cerita lucu ni disana aku dan teman aku yang bernama lala ini suka

makan es batu kan haha itu terdengar lucu sih ya, tiap hri pagi malam hari kami grogoti es batu kalian tau ga sih makan es batu itu nikmat dunia yang tiada tara. ngaku kalian pada gini juga kan.oke kita lanjut di kegiatan, disana kami banyak sekali mengikuti kegiatan, di mulai dari pengalaman yang baru buat aku juga mengikuti kegiatan mulai seperti bantu-bantu orang kantor desa, membuat karya buat anak tk, buat kegiatan sendiri seperti tabliq akbar dan pengalaman baru buat saya jadi mc di acara sendiri yaitu tablig akbar, kami juga collab bersama anak unmul kkn dan kami juga, kami juga bahagia dengan antusias warga muara badak yang mengikuti kegiatan yang di buat oleh anak KKN, dah sgitu aja yang bisa aku bagi buat kalian semoga yang baca pada ketawa ya hahaha.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2022**

TENTANG PENULIS



Irfan Alfadil, Lahir pada tanggal 20 Maret 2000 di Batu Kajang Kabupaten Paser. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Ketua. Mempunyai hobi Traveling dan Futsal.

Motto : Apa yang kamu tanam, itu yang kamu tuai. Berhentilah bermimpi, mulailah bekerja dan kejar impianmu.



Ersa Dian Choirotunisak, Lahir pada tanggal 28 Mei 2001 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Sekretaris. Mempunyai hobi Membaca
Motto : Sesudah Kesulitan pasti ada kemudahan



Dewi Pertiwi, Lahir pada tanggal 25 Desember 2000 di Riau. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai hobi Traveling dan olahraga.

Motto : Bahagia itu tanggung jawab masing-masing dan sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.



Muhammad Nizar Zuhdi, tempat dan tanggal lahir pada tanggal 21 Agustus tahun 2000 di Balikpapan. Saya menempuh pendidikan atau studi gelar S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tahun 2019 hingga sekarang semester 7 pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN Reguler bertugas atau divisi sebagai Humas/Huper. Dan saya mempunyai hoby bermain futsal dan bermain alat musik(gitar).

Motto saya adalah "Disetiap kesusahan, percayalah pasti ada kemudahan dan di setiap kesedihan, percayalah pasti ada kebahagiaan".



Muhammad Hidayat, Lahir pada tanggal 29 Juni 2001 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai perlengkapan. Mempunyai hobi olahraga seperti bermain futsal, sepak bola, bulu tangkis, berenang dan jogging.

Motto : Man Jadda Wa Jadda



Mahmudah Sani, Lahir pada tanggal 13 Mei 2001 di Tenggarong Seberang. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Media dan Informasi (Medifo). Mempunyai hobi Memasak, editing, dan marketing.

Motto : Cita-Cita tidak hanya untuk dicapai tetapi harus dilampaui



Milladia Nur Aida Biasa dipanggil Lala Lahir pada tanggal 24 Maret 2001 di Muara Bengkal, Menempuh study S1 di UINSI Samarinda Program studi Perbankan Syariah angkatan 2019 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Media dan Informasi (Medifo) . Mempunyai hobi Ngegofood.

Motto : Bukan kesulitan yang membuatmu takut tetapi ketakutan yang membuatmu sulit



Nur Fitriah, Lahir pada tanggal 26 November 2000 di Muara Badak. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang senester 7 pada progam studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah . Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Media dan Informasi (Medifo) . Mempunyai hobi Olahraga

Motto : Jangan Lupa Bersyukur.

'SINOPSIS'



Buku ini menceritakan tentang 8 mahasiswa UINSI Samarinda yang sedang melaksanakan tugas KKN di kecamatan Muara Badak, tepatnya di desa Muara Badak Ilir. Irfan , nizar , dayat , ersa , milla , dewi , fitri dan sani memulai pengabdian mereka di tanah yang mereka tidak pernah kunjungi.

Selama periode KKN berlangsung dari tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 . Dari proses pembuatan rencana kegiatan KKN sampai kisah bahagia , sedih , bangga mereka curahkan di buku ini. Di Desa muara badak ilir kami menjalankan program yang dapat membantu serta membangun desa menjadi lebih baik lagi . Program tersebut mencakup pendidikan, agama kesehatan, ekonomi dan sosial.

Takdir yang membawa kami bertemu menunaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. Mengabdikan di desa muara badak ilir menerima segala perbedaan yang ada selama 45 hari. saling menguatkan satu sama lain. untuk mencapai satu tujuan. Dan pada akhirnya Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, kenangan yang takan terlupakan yang kami ukir bersama-sama. Sampai berjumpa kawanku.

'Mengubah asa menjadi nyata. 45 hari aldi kami di hami lepas pandemi'

